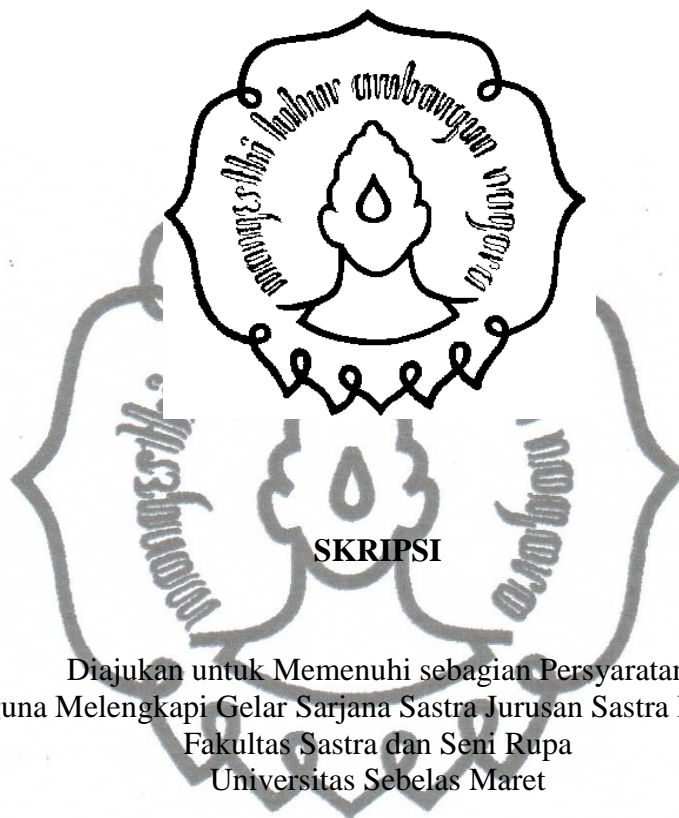


SÊRAT PURWAKA SURTI
(Suatu Tinjauan Filologis)



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh :

RHOVYNTA OCHNAVIA
C0110053

FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2014

commit to user

SÊRAT PURWAKA SURTI
(SUATU TINJAUAN FILOLOGIS)

Disusun oleh

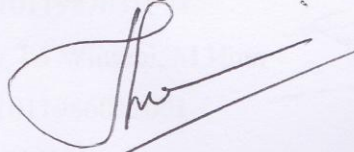
RHOVYNTA OCHNAVIA
C0110053

Telah disetujui oleh pembimbing
Pembimbing I



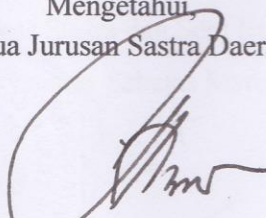
Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum
NIP. 195811011986012001

Pembimbing II



Dr. Hartini, M.Hum
NIP. 195605061981031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Daerah




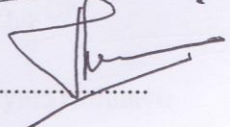


Drs. Supardjo, M.Hum
NIP. 195609211986011001

SĒRAT PURWAKA SURTI
(Suatu Tinjauan Filologis)

Disusun oleh
RHOVYNTA OCHNAVIA
C0110053

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 11 Juni 2014

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Supardjo, M.Hum NIP. 195609211986011001	
Sekretaris	Drs. Imam Sutardjo, M.Hum NIP. 196001011987031004	
Penguji I	Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum NIP. 195811011986012001	
Penguji II	Dr. Hartini, M.Hum NIP. 19560506198103001	

Dekan
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret




 Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D
 NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Rhovynta Ochnavia

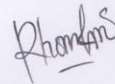
NIM : C0110053

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “*Sêrat Purwaka Surti (Suatu Tinjauan Filologis)*” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Juni 2014

Yang membuat pernyataan,



Rhovynta Ochnavia

MOTTO

“Kebahagiaan hidup yang sebenarnya adalah hidup dengan rendah hati.”

(W. M Thancheray)

“Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.”

(Aristoteles)

“Tuntutlah ilmu demi masa depanmu.” (Penulis)

PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Ibuku tercinta (Yayuk Titik Indarwati) dan Bapakku (Tavip Jaka Susilo)
- Kakakku Yashinta dan adikku Ghovinda
- Almamaterku tercinta

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Sêrat Purwaka Surti (Suatu Tinjauan Filologis)*”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D., selaku Dekan beserta staf Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi kesempatan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Supardjo, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum., selaku Pembimbing Pertama yang mencurahkan perhatiannya dengan penuh kesabaran dan memberikan banyak masukan kepada penulis skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
4. Dr. Hartini, M.Hum., selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak ilmu, masukan, saran, teguran yang sangat berguna bagi penulis sejak awal hingga akhir kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

commit to user

5. Sahid Teguh Widodo, S.S., M. Hum., Ph. D., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi ilmu dan bekal yang luar biasa kepada penulis.
7. Seluruh Kepala dan staf Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Perpustakaan Sanabudaya Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan berbagai data dan referensi yang diperlukan.
8. Orang tuaku (Ibu Yayuk Titik Indarwati dan Bapak Tavip Jaka Susilo) yang sabar, memberikan doa dan dukungannya serta mengusahakan agar dapat terselesainya skripsi ini.
9. Kakakku Yashinta Destiana, adikku Ghovinda Novadika yang selalu memberi doa, motivasi, dan nasehat.
10. Teman terbaik: *Ciamik* (Anis, Dian, Seba, Wurry, Syaiful, Dodik), Rikko, Isty, Kartika, Resty atas dukungan dan kebersamaannya.
11. Teman-teman Filologi 2010 atas kebersamaan, semangat, pelajaran dan perjuangan selama ini.
12. Teman-teman SASDA 2010 atas kebersamaannya selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih.

commit to user

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan pemerhati masalah filologi di Indonesia.

Surakarta, Juni 2014



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvii
<i>SARI PATHI</i>	xix
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	21
C. Rumusan Masalah	22
D. Tujuan Penelitian	22
E. Manfaat Penelitian	22
F. Sistematika Penulisan	24
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Pengertian Filologi	25
B. Objek Kajian Filologi	25
C. Langkah Kerja Filologi	26
D. Pengertian Moral dan Moralitas	30
E. Ajaran Moral Kepemimpinan	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Bentuk dan Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data dan Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Kajian Filologis	40
1. Deskripsi Naskah	40
2. Transliterasi	47
3. Kritik Teks	48
4. Suntingan Teks dan Aparat Kritik	51
5. Terjemahan	55
B. Kajian Isi	76
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Varian Lakuna Huruf	49
Tabel 2. Varian Adisi Huruf	49
Tabel 3. Varian Hipercorect	50
Tabel 4. Varian Ketidakkonsistenan Penulis	50



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

A. Singkatan

- B/ b : baris/ bait
- cm : centi meter
- EYD : Ejaan Yang Disempurnakan
- Hlm : halaman naskah
- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
- No. : nomor urut
- SP : *Sêrat Purwaka Surti*

B. Lambang

- é : dibaca “e” seperti pada kata “demo”
- ê : dibaca “e” seperti pada kata “terang”
- è : dibaca “e” seperti pada kata “es”
- : tanda untuk memperjelas bagian gambar dan contoh
- / : menandai batas setiap baris
- // : menandai batas setiap bait
- @ : memberi keterangan penggantian bacaan berdasarkan konvensi *têmbang*
- * : memberi keterangan penggantian bacaan berdasarkan pertimbangan Linguistik
- # : memberi keterangan penggantian bacaan berdasarkan interpretasi peneliti

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover depan naskah <i>SP</i>	104
Lampiran 2. Halaman 1 naskah <i>SP</i>	105
Lampiran 3. Halaman 2 naskah <i>SP</i>	106
Lampiran 4. Halaman 3 naskah <i>SP</i>	107
Lampiran 5. Halaman 4 naskah <i>SP</i>	108
Lampiran 6. Halaman 5 naskah <i>SP</i>	109
Lampiran 7. Halaman 6 naskah <i>SP</i>	110
Lampiran 8. Halaman 7 naskah <i>SP</i>	111
Lampiran 9. Halaman 8 naskah <i>SP</i>	112
Lampiran 10. Halaman 9 naskah <i>SP</i>	113
Lampiran 11. Halaman 10 naskah <i>SP</i>	114
Lampiran 12. Halaman 11 naskah <i>SP</i>	115
Lampiran 13. Halaman 12 naskah <i>SP</i>	116
Lampiran 14. Halaman 13 naskah <i>SP</i>	117
Lampiran 15. Halaman 14 naskah <i>SP</i>	118
Lampiran 16. Halaman 15 naskah <i>SP</i>	119
Lampiran 17. Halaman 16 naskah <i>SP</i>	120
Lampiran 18. Halaman 17 naskah <i>SP</i>	121
Lampiran 19. Halaman 18 naskah <i>SP</i>	122
Lampiran 20. Halaman 19 naskah <i>SP</i>	123
Lampiran 21. Halaman 20 naskah <i>SP</i>	124
Lampiran 22. Halaman 21 naskah <i>SP</i>	125
Lampiran 23. Halaman 22 naskah <i>SP</i>	126
Lampiran 24. Halaman 23 naskah <i>SP</i>	127
Lampiran 25. Halaman 24 naskah <i>SP</i>	128
Lampiran 26. Halaman 25 naskah <i>SP</i>	129
Lampiran 27. Cover belakang naskah <i>SP</i>	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nomor katalog naskah <i>SP</i>	4
Gambar 2. Cap kepemilikan naskah <i>SP</i>	5
Gambar 3. <i>Purwa pada</i>	5
Gambar 4. Penanda pergantian bait	6
Gambar 5. <i>Wasana pada</i>	6
Gambar 6. Judul naskah <i>SP</i>	6
Gambar 7. Contoh kata serapan dari Bahasa Arab	7
Gambar 8. Contoh penulisan kata ‘ <i>yyan</i> ’	7
Gambar 9. Contoh penulisan kata ‘ <i>yyar</i> ’	7
Gambar 10. Contoh penulisan kata ‘ <i>Islam</i> ’	8
Gambar 11-12. Contoh penulisan halaman naskah <i>SP</i>	8
Gambar 13. Contoh penulisan angka Jawa penanda pergantian bait	8
Gambar 14-15. Kesalahan penulisan urutan bait	9
Gambar 16. Contoh penulisan pasangan ‘ <i>ha</i> ’ di akhir baris	9
Gambar 17. Contoh penulisan pasangan ‘ <i>pa</i> ’ di akhir baris	10
Gambar 18. Contoh penulisan pasangan ‘ <i>sa</i> ’ di akhir baris	10
Gambar 19. Contoh penulisan taling dua kali	10
Gambar 20. <i>Purwakanhti Sastra</i>	11
Gambar 21-22. Cara pembetulan penulis	12
Gambar 23. Contoh penyisipan suku kata	12
Gambar 24. Contoh varian lakuna	13
Gambar 25. Contoh varian adisi	13
Gambar 26. Contoh varian adisi	14
Gambar 27. Contoh varian adisi	14
Gambar 28. Contoh varian hipercorect	14
Gambar 29. Contoh varian hipercorect	15
Gambar 30. Contoh ketidakkonsistenan penulisan kata ‘ <i>titi</i> ’	15
Gambar 31. Contoh ketidakkonsistenan penulisan kata ‘ <i>titi</i> ’	15

Gambar 32. Contoh ketidakkonsistenan penulisan kata ‘ <i>buwana</i> ’	16
Gambar 33. Contoh ketidakkonsistenan penulisan kata ‘ <i>buwana</i> ’	16
Gambar 34. Contoh ketidakkonsistenan penulisan kata ‘ <i>nêtya</i> ’	16
Gambar 35. Contoh ketidakkonsistenan penulisan kata ‘ <i>nétya</i> ’	16
Gambar 36. Contoh ketidakkonsistenan penulisan kata ‘ <i>nitya</i> ’	17
Gambar 37. Contoh ketidakkonsistenan penulisan <i>pêpêt</i>	17
Gambar 38. Kesalahan dalam penggunaan tanda baca	18
Gambar 39. Cover depan naskah <i>SP</i>	41
Gambar 40. Nomor naskah <i>SP</i>	41
Gambar 41. Cap kepemilikan naskah <i>SP</i>	42
Gambar 42. Cover depan naskah <i>SP</i>	42
Gambar 43. Cover belakang naskah <i>SP</i>	42
Gambar 44-45. Pembedulan tulisan yang salah	44
Gambar 46. Pembatalan aksara dengan menyisipkan huruf	45
Gambar 47. Penanda pergantian bait	45
Gambar 48. Penanda pergantian baris	45
Gambar 49. <i>Purwa pada</i>	45
Gambar 50. <i>Wasana pada</i>	45
Gambar 51. Penulisan taling	47
Gambar 52-53. Pemakaian tanda hubung untuk reduplikasi	52
Gambar 54-55. Suntingan teks <i>sastra laku</i>	53
Gambar 56. Suntingan teks fonem yang ditulis dengan /h/	53
Gambar 57-58. Penulisan kata ‘ <i>nitya</i> ’ dan ‘ <i>nétya</i> ’	53

ABSTRAK

Rhovynta Ochnavia. C0110053. 2014. *Sêrat Purwaka Surti (Suatu Tinjauan Filologis)*. Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Latar belakang dipilihnya naskah *Sêrat Purwaka Surti* sebagai objek kajian dalam penelitian ini adalah (1) dari segi filologis, terdapat banyak kesalahan tulis dalam naskah *Sêrat Purwaka Surti*, (2) dari segi isi, mengungkapkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam *Sêrat Purwaka Surti*.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana suntingan teks dari *Sêrat Purwaka Surti* yang bersih dari kesalahan sesuai dengan cara kerja filologi?; (2) bagaimana ajaran moral kepemimpinan yang terkandung di dalam teks *Sêrat Purwaka Surti*?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menyajikan suntingan teks dari *Sêrat Purwaka Surti* yang bersih dari kesalahan setelah melalui cara kerja filologi. (2) Mengungkapkan ajaran moral kepemimpinan yang terkandung di dalam teks *Sêrat Purwaka Surti*.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian filologis yang bersifat deskriptif kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian pustaka (*library research*). Sumber data dalam penelitian disimpan dan ditemukan di Perpustakaan Sanabudaya Yogyakarta, sedangkan data penelitian ini adalah naskah dan teks *Sêrat Purwaka Surti*, berbentuk *têmbang macapat* berjumlah 1 (satu) *pupuh* dengan huruf Jawa *carik* sejumlah 25 halaman. Teknik pengumpulan data melalui tahapan inventarisasi melalui katalog-katalog naskah yang tersimpan di perpustakaan atau instansi, judul didaftar, diadakan pengecekan kebenaran keberadaan naskah ke lokasi penyimpanan naskah dan diadakan pengamatan, teknik reproduksi yaitu naskah dipotret dengan kamera digital tanpa menggunakan *blitz* yang kemudian data ditransfer ke dalam komputer yaitu program *Microsoft Office Picture Manager* dan *Paint*. Tahap selanjutnya, *Sêrat Purwaka Surti* ditransliterasi.

Teknik analisis data melalui deskripsi naskah, kritik teks, suntingan teks disertai aparat kritik dan terjemahan. Metode standar (biasa) digunakan dalam metode penyuntingan teks *Sêrat Purwaka Surti*. Kemudian dilanjutkan dengan analisis isi. Kajian isi untuk mengungkapkan ajaran moral kepemimpinan yang terkandung di dalam teks *Sêrat Purwaka Surti*.

Simpulan penelitian ini adalah (1) *Sêrat Purwaka Surti* koleksi Perpustakaan Museum Sanabudaya Yogyakarta bernomor katalog PB C 104 merupakan naskah tunggal. Dalam naskah ini ditemukan kesalahan-kesalahan tulis yang meliputi lakuna 2 (dua) kesalahan, adisi 5 (lima) kesalahan, hipercorrec 8 (delapan) kesalahan, dan ketidakkonsistenan penulisan kata 1 (satu) kesalahan. Setelah diteliti melalui cara kerja filologi mulai dari deskripsi naskah, kritik teks, aparat kritik, transliterasi, maka suntingan teks *Sêrat Purwaka Surti* yang disajikan dalam penelitian ini merupakan teks yang bersih dari kesalahan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (2) *Sêrat Purwaka Surti* adalah karya sastra *piwulang* yang berisi ajaran moral kepemimpinan. Ajaran yang terkandung di dalamnya merupakan ajaran-ajaran yang digunakan untuk membentuk lahir dan batin manusia untuk menjadi pribadi yang

commit to user

baik. Ajaran tersebut ditujukan untuk para generasi muda yang meliputi ajaran untuk bersikap hati-hati, pengendalian diri, kasih sayang, *asthabrata* dan *nistha*, *madya*, *utama*.

Kata-kata Kunci: *Sêrat Purwaka Surti*, kepemimpinan, *asthabrata*



SARI PATHI

Rhovynta Ochnavia. C0110053. 2014. **Sêrat Purwaka Surti (Suatu Tinjauan Filologis)**. Skripsi: Jurusan Sastra Dhaerah Fakultas Sastra lan Seni Rupa Pawiyatan Luhur Sebelas Maret Surakarta Hadiningrat.

Ingang minangka landhêsan naskah **Sêrat Purwaka Surti** dipunpilih minangka *objek kajian* wontên ing panalitèn inggih punika (1) saking babagan *filologis*, kathah sangêt kalêpatan sêratan ingkang wontên ing naskah **Sêrat Purwaka Surti**, (2) saking babagan isinipun, ngandharakên piwulang-piwulang ingkang kakandhut ing salêbêting **Sêrat Purwaka Surti**.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên ing panalitèn punika: (1) kados pundi *suntingan teks Sêrat Purwaka Surti* ingkang rêsik saking kalêpatan trêp kaliyan *cara kerja filologi*; (2) kados pundi piwulang *moral kepemimpinan* ingkang sumimpên salêbêtipun *teks Sêrat Purwaka Surti*?

Ancasipun panalitèn inggih punika (1) ngaturakên *suntingan teks Sêrat Purwaka Surti* ingkang rêsik saking kalêpatan saha ingkang sampun kataliti mawi *cara kerja filologi*. (2) angandharakên piwulang *moral kepemimpinan* ingkang kasimpên ing salêbêtipun *teks Sêrat Purwaka Surti*.

Wujud panalitènipun inggih punika panalitèn filologi ingkang sipatipun *deskriptif kualitatif*. Jimis panalitènipun inggih punika panalitèn *pustaka (library research)*. *Sumber datanipun* kasimpên lan pinanggih wontên ing Perpustakaan Museum Sanabudaya Ngayogyakarta lan *data* panalitènipun inggih punika naskah lan *teks Sêrat Purwaka Surti*, wujudipun têmbang macapat, cacahipun wontên 1 (sêtunggal) pupuh, mawi aksara Jawa carik, kanthi cacahipun kaca wontên 25. *Teknik pengumpulan data* kawiwitan saking *inventarisasi* kanthi mawi katalog-katalog naskah ingkang kasimpên wontên ing perpustakaan utawi instansi, irah-irahan naskah dipundhaptar, salajêngipun dipunwontênakên panalitèn lan nitipriksa lêrèsipun kawontênan naskah dhatêng panggènan ingkang nyimpên naskah kalawau, *teknik reproduksi*, têngèsipun naskah dipunpoto mawi *kamera digital* tanpa ngginakakên *blitz* lan *data* dipunlêbêtakên wontên ing *komputer*, inggih punika program *Microsoft Office Picture Manager* lan *Paint*. Salajêngipun, **Sêrat Purwaka Surti** dipuntranslit, têngèsipun ingkang sakawit sêratanipun aksara Jawi kagantos mawi sêratan Latin.

Teknik analisis data kanthi *deskripsi naskah*, *kritik teks*, *suntingan teks* dipunkanthèni *aparatur kritik* lan *terjemahan*. *Metode edisi kritis* utawi *metode standar (biasa)* dipun-ginakakên ing *penyuntingan teks Sêrat Purwaka Surti*. Salajêngipun, isi **Sêrat Purwaka Surti** dipuntaliti. *Kajian isi* punika kanggé angandharakên piwulang *moral kepemimpinan* ingkang kasimpên ing salêbêtipun *teks Sêrat Purwaka Surti*.

Dudutan ing panalitènipun inggih punika (1) **Sêrat Purwaka Surti** *koleksi* Perpustakaan Museum Negeri Sanabudaya Kraton Yogyakarta kanthi angka *katalog* PB C 104 kalêbêt naskah tunggal. Ing salêbêting naskah menika kêpanggih kalêpatan sêratan babagan *lakuna* 2 (kalih) kalêpatan, *adisi* 5 (gangsal) kalêpatan, *hipercorrec* 8 (wolu) kalêpatan, lan *ketidakkonsistenan* panyêrat inggih punika nyêrat têmbung 1 (sêtunggal) kalêpatan. Saksampunipun kataliti mawi *cara kerja filologi* wiwit saking

deskripsi naskah, kritik teks, aparat kritik, transliterasi, wusananipun suntingan teks **Sêrat Purwaka Surti** ingkang wontên ing panalitèn punika kasêbat teks ingkang rêsik saking kalêpatan lan sagêd dipuntanggêljawabakên kanthi *ilmiah*. (2) **Sêrat Purwaka Surti** punika kalêbêt *karya sastra* piwulang ingkang ngandhut piwulang *moral kepemimpinan*. Piwulang ingkang kakandhut inggih punika piwulang kanggé ambangun wêwatakan lair lan batos manungsa supados dados kapribadèn ingkang saé. Piwulang kasêbat katujokakên kanggé para mudha-mudhi ingkang antawisipun piwulang kanggé tumindak pangatos-atos, hangêndalèni dhiri, trêсна asih, asthabrata saha nistha, madya, utama.

Kata-kata Kunci: Sêrat Purwaka Surti, *kepemimpinan*, asthabrata



ABSTRACT

Rhovynta Ochnavia. C0110053. 2014. *Sêrat Purwaka Surti* (A **Philological Studies**). Thesis: *Sastra Daerah* Department, Faculty of Letters and Fine Arts, Sebelas Maret University, Surakarta.

Sêrat Purwaka Surti was chosen as a research object because of (1) the philological side, there are many mistakes that contained in the *Sêrat Purwaka Surti*, (2) the content side, to uncover lesson that contained in the *Sêrat Purwaka Surti*.

The problems which are investigated in this research, including: (1) How to edit the text of *Sêrat Purwaka Surti* which is clean from mistakes according to the workings of philology?; (2) How does the leadership moral value contained in the *Sêrat Purwaka Surti*?

The purposes of this research are: (1) Presenting the edited text of *Sêrat Purwaka Surti* which is clean from mistakes after going through the workings of philology. (2) Describing any kind of leadership moral value in the *Sêrat Purwaka Surti*.

The form of this research is philological research in descriptive qualitative. The type of this research is library research. The source of data in this research is saved and is found in the *Sanabudaya* Yogyakarta Library, while the research data is the text and *Sêrat Purwaka Surti* in the form of *têmbang macapat 1* (one) *pupuh* in Javanese Character Carik; 25 pages. The technique of collecting the data is done through the manuscripts catalogs which are saved in the libraries and institutions, the titles in the list, checking the truth of the manuscripts existence, and making observations, reproduction techniques (manuscript are photographed with digital camera without using a blitz and then the data transferred into computer and using Microsoft Office Picture Manager and Paint to identify the picture). The next step, *Sêrat Purwaka Surti* is translated.

The techniques of data analysis are through text description, text criticism, edited text which are accompanied by criticism and translation. The critical methods or regular methods is used in editing of *Sêrat Purwaka Surti* and then followed by the content analysis to reveal content of moral leadership in the *Sêrat Purwaka Surti*.

The conclusions of this study are: (1) *Sêrat Purwaka Surti* collection of the *Sanabudaya Yogyakarta* Library which belongs to catalog number PB C 104 is a single manuscript. There was found mistakes including lacuna (2), addition (5), hypercorrect (8) and inconsistency in using colleague script and writing word (1). After the performance of philology starting from the description text, texts criticism, instrument criticism, transliteration, then edited text of *Sêrat Purwakasurti* in this research is the text which is clean from mistakes and can be justified scientifically. (2) *Sêrat Purwaka Surti* is a type of Javanese literature creation that leadership moral value. The lesson which contained in it to form the outer and inner man to be a good personal. Teachings for youth which includes teachings cautions attitude, self control, compassion, *asthabrata* and *nistha, madya, utama*.

Key word: *Sêrat Purwaka Surti*, leadership, *asthabrata*

commit to user